

# FEMINISME DALAM NOVEL GADIS KRETEK KARYA RATIH KUMALA

Yuni Isnaeni

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Galuh

[yuuniisnaeni@gmail.com](mailto:yuuniisnaeni@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui feminisme yang terkandung dalam novel Gadis Kretek karya Ratih Kumala. Adanya penelitian feminisme dalam novel ini diharapkan dapat menjadi bahan ajar yang sesuai dengan kriteria bahan ajar yang baik sehingga dapat menambah pengetahuan siswa mengenai Feminisme. Metode yang digunakan adalah Deskriptif kualitatif, penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui keadaan-keadaan, kondisi dan hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan. Aspek feminisme dijelaskan secara rinci dan tepat, kemudian dikaitkan dengan fenomena-fenomena di masyarakat. Feminisme dapat dirangkum menjadi tiga spektrum, yakni sebagai gerakan sosial, alat analisis, dan ilmu pengetahuan, dan ketiganya saling melengkapi. Feminisme berkembang sebagai reaksi dari fakta yang terjadi dalam masyarakat yang kemudian tertuang dalam karya tulis berupa novel. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka disimpulkan bahwa feminisme yang terdapat dalam novel Gadis Kretek karya Ratih Kumala terdapat beberapa aspek yakni stereotip, beban pekerjaan, dan kekerasan.

**Kata Kunci:** *Novel, Feminisme, Ketidakadilan Gender.*

## ABSTRACT

*This research was conducted to determine the feminism contained in the novel Girl Kretek by Ratih Kumala. It is hoped that the existence of feminist research in this novel can become teaching material that meets the criteria for good teaching materials so that it can increase students' knowledge about feminism. The method used is descriptive qualitative, research which is intended to determine the circumstances, conditions and other things that have been mentioned, the results of which are presented in the form of a report. Aspects of feminism are explained in detail and precisely, then linked to phenomena in society. Feminism can be summarized into three spectrums, namely as a social movement, analytical tool, and science, and the three complement each other. Feminism developed as a reaction to facts that occurred in society which were then expressed in written works in the form of novels. Based on the results of the research and discussion, it is concluded that there are several aspects of feminism contained in the novel Girl Kretek by Ratih Kumala, namely stereotypes, workload and violence.*

**Keywords:** *Novel, Feminism, Gender Inequality.*

## PENDAHULUAN

Sastra merupakan salah satu karya seni yang dihasilkan dari pikiran-pikiran manusia dalam bentuk karya sastra. Sastra sebagai karya lisan ataupun tulisan mempunyai beragam jenis cirinya seperti

keindahan dalam isi, dan pengungkapan serta keorisinalannya. Hal tersebut senada dengan pendapat (Esten.1978:99) yang menyatakan bahwa Sastra atau kesusastraan adalah pengungkapan dari fakta artistik dan imajinatif sebagai

manifestasi kehidupan manusia (dan masyarakat) melalui bahasa sebagai medium dan memiliki efek yang positif terhadap kehidupan manusia dan kemanusiaan.

Novel merupakan salah satu jenis karangan prosa. Menurut Nurgiyantoro (2012:4), novel adalah karya fiksi Ia menyediakan sebuah dunia, sebuah dunia yang berisi model-model kehidupan. Dunia yang ideal dan imajinatif yang dibangun melalui berbagai elemen Unsur intrinsik seperti peristiwa, alur, tokoh (dan penokohan), latar, sudut pandang, dan lainnya yang bersifat imajinatif. Novel memiliki pembabakan-pembabakan atau episode-episode yang saling berkaitan satu sama lainnya.

Saat ini karya sastra, khususnya novel tidak hanya berfungsi sebagai hiburan semata. Akan tetapi, karya sastra juga berfungsi sebagai kritik sosial. Salah satu persoalan yang bisa diangkat dalam sebuah karya sastra adalah persoalan gender. Persoalan gender bukanlah merupakan persoalan baru. Mengingat masih banyaknya masyarakat khususnya di Indonesia yang belum memahami tentang persoalan gender tersebut dan masih banyak terjadi ketimpangan penerapan gender sehingga memunculkan ketidakadilan yang di terima oleh kaum perempuan. Oakley (2016/23) memaparkan bahwa gender berarti perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang bukan biologis dan bukan kodrat Tuhan. Jadi, gender adalah perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang dikontrol secara sosial, yakni perbedaan yang di ciptakan oleh manusia melalui proses sosial dan kultural yang panjang.

Salah satu bentuk kajian yang biasa digunakan untuk memahami persoalan gender adalah kajian feminisme sastra. Feminisme adalah basis teori dari gerakan pembebasan perempuan. Seperti yang diungkapkan dalam Fakih(2013:78) Teori feminisme adalah gerakan pemberontakan terhadap kaum laki-laki, upaya melawan

pranata sosial yang ada untuk mengingkari apa yang disebut sebagai kodrat". Pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa feminisme merupakan gerakan perempuan yang menuntut persamaan hak sepenuhnya antara kaum perempuan dan laki-laki.

Penulis memilih novel *Gadis Kretek* karena ditulis oleh Ratih Kumala dan di sutradarai oleh Kamila Andini dan Ifa Ifansyah di Busan Internasional Film Festival 2023. Selain itu, novel ini juga mempunyai beberapa keunikan yang dimiliki. Cerita yang disampaikanapun sangat menarik dan mudah dipahami Novel ini rilis pada 2 November sangat diminati dan booming pada tahun 2023 dan sudah di filmkan. novel *Gadis kretek* diperankan oleh Dian Sastrowardoyo dan Ario Bayu sebagai tokoh utama.

Hasil proses belajar di sekolah saat ini masih perlu perbaikan dalam berbagai sektor. Widodo (2015:306) menyebutkan tujuh sebab masih rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia, yakni rendahnya sarana fisik, rendahnya kualitas guru, rendahnya kesejahteraan guru, rendahnya prestasi siswa, rendahnya kesempatan pemerataan pendidikan, rendahnya relevansi pendidikan dengan kebutuhan, dan mahalny biaya pendidikan.

Bahan ajar merupakan salah satu alat dan teks yang digunakan guru dalam pembelajaran. Di dalam bahan ajar terdapat seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak tertulis. Bahan ajar disusun berdasarkan kurikulum, karakteristik sasaran, tuntutan pemecahan masalah belajar. Selain itu, penyediaan bahan ajar juga disesuaikan dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik. Bentuk bahan ajar dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis, salah satunya bahan ajar cetak. Salah satu bentuk bahan ajar cetak adalah lembar kegiatan peserta didik. Lembar kegiatan peserta didik adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Menurut Heru Mulyono (2013:47) ketersedianya bahan ajar saat ini

masih kurang, karena pendidik kurang memiliki wawasan terhadap bahan ajar Bahasa Indonesia yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap, sehingga belum ditemukan bahan ajar yang dibuat guru secara lengkap. Serta tidak semua bentuk bahan ajar di pahami oleh guru. Hal senada diungkapkan oleh Anwar (2014:1) yang menyatakan bahwa “untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran, bahan ajar merupakan komponen yang sangat penting untuk mendapatkan perhatian khusus, sebab masih banyak bahan ajar yang keluasaan dan kedalamannya belum sesuai dengan tingkat perkembangan siswa sehingga sulit bagi mereka untuk memahaminya”.

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan terhitung dari 2023 sampai 2024. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, penelitian kualitatif dapat dipahami sebagai metode penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati. Metode kualitatif menghasilkan data tertulis dan bukan angka hitungan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian merupakan pokok dalam penelitian. Hasil penelitian berupa sinopsis dan data hasil penelitian.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala, dapat disimpulkan bahwa bentuk Feminisme yang terdapat dalam novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala terdiri dari 3 bentuk yaitu :

### **a. Stereotip**

Berdasarkan hasil penelitian dalam novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala, Dasiyah sebagai seorang perempuan dapat membuktikan eksistensinya dan menunjukkan upaya kesetaraannya dengan laki-laki. Hal tersebut ditunjukkan dengan upaya dimana ia berhasil mengambil keputusan

penting yaitu meracik saus. Dasiyah juga menunjukkan bahwa perempuan juga mampu membuat saus yang nikmat.

### **b. Kekerasan**

Berdasarkan hasil penelitian dalam novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala, Jeng Yah yang mengalami kekerasan berupa dorongan, Jeng Yah jugatidak trima lalu membalasnya. Disini terdapat upaya tokoh yaitu Jeng Yah yang menentang adanya kekerasan terhadap dirinya. ia adalah wanita yang tangguh dan berani untuk mengutarakan pendapatnya jika itu merugikan dirinya.

### **c. Beban pekerjaan**

Berdasarkan hasil penelitian dalam novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala, Dasiyah berhasil mengubah Patriarki yang menganggap bahwa perempuan tidak diperbolehkan bergelut di ruang saus, perempuan hanya diperbolehkan untuk melinting. Akan tetapi Dasiyah berhasil memasuki ruang saus itu dan menciptakan saus terbaik. Dalam cerita ini Dasiyah menolak adanya diskriminasi pekerjaan terhadap perempuan. Dasiyah berhasil menunjukkan dan mewujudkan keinginannya agar dapat lebih maju dalam hal pekerjaan, ia adalah seorang perempuan yang cerdas.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis bentuk Feminisme yang terdapat dalam novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk Stereotip, yaitu pelabelan
2. Bentuk kekerasan, gerakan dari seorang perempuan untuk mendapatkan haknya.

3. Bentuk beban pekerjaan, pekerjaan domestik rumah tangga menjadi pekerjaan perempuan.
4. Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan pada pembelajaran sastra di SMK/SMA Pada KD 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Esten, M.(1978). : Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Minangkabau: Angkasa.  
 Nurgiantoro, B. (2012). Teori Pengkajian

Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Oakley, A. (2016). Sex, gender and society. Routledge.Jakarta: Pustaka Pelajar.

Widodo, W. (2016). Pengembangan instrumen motivasi belajar : angket. JPPIPA

Jurnal Penelitian Pendidikan.

H., Mulyono, 2013. Ketersediaan Bahan Ajar, Indonesia:Polish Journal of Environmental Studies.

Anwar, R. (2014). Hal-hal yang mendasari penerapan Kurikulum 2013.Jakarta: Humaniora.